

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
OBAT ANTIDIABETES TERHADAP PROFIL GLIKEMIK
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD KHZ
MUSTHAFA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



WILDAN AULIA RAHMAN

31121010

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JUNI 2025**

ABSTRAK

Perbandingan Efektivitas Penggunaan Obat Antidiabetes Terhadap Profil Glikemik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD KHZ Musthafa

Wildan Aulia Rahman

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas BTH, Jl. Cilolohan 36
Tasikmalaya. Indonesia

Abstrak

Hiperglikemia merupakan kondisi medis berupa peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal. Diabetes tipe 2 diketahui menjadi penyakit paling umum yang menyebabkan pasien berobat ke dokter di RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas berbagai terapi obat antidiabetes, monoterapi maupun kombinasi, pada pasien diabetes melitus (DM) tipe 2 di rawat inap RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Rancangan penelitian non-eksperimental dengan desain *cohort* dan pengambilan data secara *retrospektif* periode Januari 2023 – September 2024. Hasil penelitian menunjukkan dari 100 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, terdapat 7 kelompok obat yang digunakan. Mayoritas pasien yang didiagnosis DM tipe 2 adalah pasien lansia (33%), jenis kelamin perempuan (68%), dan memiliki IMT normal (48%). Pola penggunaan obat yang paling umum adalah insulin aspart (42,46%). Dalam menurunkan gula darah puasa, terapi insulin secara signifikan lebih efektif dalam menurunkan kadar GDP 218,4 mg/dL; $p < (0,05)$ dibandingkan dengan OAD. Dalam pencapaian terapi, metformin menunjukkan dapat mengurangi kegagalan terapi lebih kecil dibandingkan dengan kelompok obat lain dengan nilai RR < 1 . Meskipun insulin lebih efektif dalam menurunkan kadar gula darah, metformin menunjukkan hasil yang lebih baik melalui mekanisme kerjanya yang lebih kompleks dan faktor fisiologis setiap individu.

Kata kunci: Efektivitas, Gula Darah, Hiperglikemia, Insulin, Obat Antidiabetik

Abstract

Hyperglycemia is a medical condition in which blood glucose levels increase beyond normal. Type 2 diabetes is known to be the most common disease that causes patients to see a doctor at KHZ Musthafa Hospital, Tasikmalaya Regency. This study aims to compare the effectiveness of various antidiabetic drug therapies, monotherapy or combination, in patients with type 2 diabetes mellitus (DM) in hospitalization at KHZ Musthafa Hospital, Tasikmalaya Regency. Non-experimental research design with a cohort design and retrospective data collection for the period January 2023 - September 2024. The results showed that out of 100 patients who met the inclusion criteria, there were 7 groups of drugs used. The majority of patients diagnosed with type 2 DM were elderly patients (33%), female gender (68%), and had normal BMI (48%). The most common drug use pattern was insulin aspart (42.46%). In reducing fasting blood sugar, insulin therapy was significantly more effective in reducing GDP levels to 218.4 mg/dL; $p < (0.05)$ compared to OAD. In achieving therapy, metformin showed to reduce therapy failure less than other drug groups with RR value < 1 . Although insulin was more effective in reducing blood sugar levels, metformin showed better results through its more complex mechanism of action and individual physiological factors.

Keywords: Antidiabetic Drugs, Effectiveness, Blood Sugar, Hyperglycemia, Insulin